

# PERAN MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL DALAM Penguatan LITERASI DIGITAL DI SDN KEBON JERUK 06 JAKARTA BARAT

Pradini Radika Putri<sup>1</sup>, Ramdani Akbar<sup>2</sup>, Riky Martin<sup>3</sup>, Khusnul Fatonah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk

Email : [khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id](mailto:khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id)

## ***Abstract***

*Literacy plays an important role in developing students' thinking processes, analyzing problems, honing creativity and imagination. Mastery of literacy will make students able to adapt to technological advances and the development of an increasingly rapid era. This will be carried out optimally if there is a synergy between teachers and students. This study aims to explain the role of students practicing field experience (PPL) at Esa Unggul University in strengthening digital literacy at SDN Kebon Jeruk 06 West Jakarta. This type of research is qualitative using a descriptive method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. The results of the study explain that the role of PPL students in digital strengthening in high grades is related to how to use the internet wisely, find the right information, respond to news spread in cyberspace, and how to use social media properly. These things are adjusted to the learning materials in class. While in the lower class the role of students is focused on the use of technology-based learning media so that the teaching and learning process becomes more interesting.*

**Keywords:** *The role of students, PPL, digital literacy, elementary school*

## ***Abstrak***

Literasi berperan penting dalam mengembangkan proses berpikir siswa, menganalisis masalah, mengasah kreativitas, dan imajinasi. Penguasaan terhadap literasi akan membuat siswa mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Hal tersebut akan terlaksana dengan optimal jika ada sinergi antara guru dengan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Universitas Esa Unggul dalam penguatan literasi digital di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran mahasiswa PPL dalam penguatan digital di kelas tinggi berkaitan dengan cara memanfaatkan internet secara bijak, mencari informasi yang benar, menanggapi berita-berita yang tersebar di dunia maya, hingga cara menggunakan media sosial yang baik. Hal-hal tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas. Sementara dikelas rendah peran mahasiswa difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses KBM menjadi lebih menarik.

**Kata Kunci:** *Peran mahasiswa, PPL, literasi digital, sekolah dasar*

## **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang ada di

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul. Kegiatan ini dilakukan sebagai syarat kelulusan untuk menjadi sarjana pendidikan. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam mengajar di kelas pada kondisi yang sebenarnya. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi, beradaptasi di lingkungan sekolah dasar, serta mengembangkan beragam kreativitas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru yang profesional dan berkualitas.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah berliterasi. Menurut UNESCO Senin (15/2/2021), literasi merupakan seperangkat keterampilan yang nyata, terutama dalam hal membaca dan menulis, terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya. Dari makna literasi tersebut nampak bahwa literasi tidak hanya terkait dengan membaca saja. Unesco menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks di mana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya.

Salah satu jenis literasi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah literasi digital. Gilster dalam bukunya yang berjudul *Digital Literacy Digital* menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari (Hadayani, Delinah and Nurlina, 2020). Di sekolah dasar, kegiatan literasi digital merupakan

sesuatu hal yang penting. Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat seharusnya menjadi motivasi bagi guru dan siswa untuk terus mengembangkan kecakapannya dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi, khususnya dalam menunjang pembelajaran. Hal inilah yang akan diterapkan di salah satu SD di Jakarta, yakni SDN 06 Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Selain menjadi lokasi tujuan PPL mahasiswa Universitas Esa Unggul, sekolah tersebut juga kurang maksimal dalam menerapkan literasi digital. Penggunaan teknologi hanya sebatas pemanfaatan media belajar Power Point (PPT). Dalam kaitannya dengan literasi digital, sekolah tersebut masih Peran mahasiswa di kelas tinggi berkaitan dengan cara memanfaatkan internet secara bijak, mencari informasi yang benar, menanggapi berita-berita yang tersebar di dunia maya, hingga cara menggunakan media sosial yang baik. Hal-hal tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas. Sementara di kelas rendah peran mahasiswa difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses KBM menjadi lebih menarik.

Atas dasar itulah, peran mahasiswa menjadi penting untuk memberikan penguatan literasi digital di sekolah tersebut. Mahasiswa PPL seyogyanya dapat berkontribusi di sekolah Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa dalam menguatkan literasi digital di kelas tinggi maupun kelas rendah, yang ada di SDN 06 Kebon Jeruk Jakarta Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data

melalui instrumen yang didasarkan pada variabel yang telah ditentukan (Bungin, 2011).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kami melakukan wawancara beberapa guru yang ada disekolah tersebut mengenai bagaimana literasi digital disana. Selain itu dari observasi yang sudah kami lakukan dilapangan, ditemukan masih kurangnya literasi digital disekolah tersebut. Kami melakukan observasi dikelas tinggi maupun dikelas rendah, kami mengamati dikelas tinggi bagaimana siswa disana menanggapi berita-berita yang tersebar di dunia maya, lalu dikelas rendah kami meninjau pembelajaran siswa disekolah, apakah sudah menggunakan teknologi atau masih menggunakan buku sebagai alat mengajar guru nya. Dokumentasi yang ada pada penelitian kami, yaitu berupa foto ketika kami melakukan observasi disana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa guru, didapatkan data bahwa literasi di sekolah tersebut masih kurang. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang memadai, maka literasi di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Menurut Istiqomah, S.Pd “literasi digital disini masih kurang dan belum banyak berkembang, namun kami sebagai guru selalu berusaha mempelajari perkembangan literasi digital disekolah, seperti mengikuti pelatihan literasi digital ataupun sering-sering mempelajarinya sendiri”. Maka, setelah dilakukannya penelitian penguatan literasi digital di sekolah tersebut dapat diberikan penguatan sebagai berikut:

### 1. Menggunakan internet secara bijak

Masih kurang dari siswa dikelas tinggi yang menggunakan internet dengan bijak, salah satu contohnya adalah mereka masih banyaknya menggunakan internet

untuk bermain *game online*. Pada hal ini mahasiswa memberikan arahan atau nasihat kepada peserta didik dikelas tinggi bagaimana menggunakan internet secara bijak, yakni menjelaskan dampak yang terjadi dikemudian hari, selain itu kami juga menjelaskan positif dan negatif nya pemakaian internet pada siswa sekolah dasar.

### 2. Menanggapi berita yang tersebar didunia maya

Pengertian berita menurut para ahli yakni menurut 1) *Willard C. Bleyer*, Berita merupakan sesuatu yang baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca. 2) *William S Maulsby*, Berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.

Jadi Berita ialah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa. Waktu sangat berarti atau sangat diperlukan dalam proses penyebaran atau penyampaian berita. Selain waktu Kejadian atau peristiwa yang menarik juga sangat berita untuk menarik perhatian khalayak ramai untuk mengetahui tentang berita tersebut. Dan terakhir laporan maksudnya disini bagaimana cara penyampain atau menampilkan berita tersebut kepada khalayk ramai untuk menarik ketertarikan khalayak pada berita tersebut.

Pada permasalahan ini, kami masih banyak menemukan bahwa peserta didik menelan menta-mentah berita atau informasi palsu yang tersebar didunia maya. Karena pada dasarnya peserta didik kurangnya mencari tau berita yang sebenarnya terjadi. Pada kasus seperti ini, kami menjelaskan

dampak yang terjadi apabila kita menerima informasi palsu atau berita hoax, memberikan pengetahuan yang baru kepada peserta didik bahwa hoax dapat terjadi, bagaimana cara menanggulangnya serta cara membedakan berita hoax dan fakta.

### **3. Menggunakan media sosial dengan baik**

Dalam hal ini, ternyata banyak peserta didik yang sudah menggunakan media social seperti intagram, facebook, tiktok dan sebagainya. Padahal di umur mereka semestinya belum boleh menggunakannya karena ada Batasan umur diperbolehkannya menggunakan media sosial tersebut.

Yang kami lakukan adalah memberikan penjelasan mengenai media sosial itu seperti apa, bagaimana menggunakannya dengan baik dan sesuai dengan manfaatnya. Seperti untuk mencari informasi yang bermanfaat dan sebagainya. Selain itu kami juga menjelaskan bagaimana dampak yang terjadi apabila bermain media sosial dengan sembarangan. Dan contoh-contoh kasus yang terjadi dari penyalahgunaan media sosial untuk anak seusia mereka. Penguatan digital dikelas rendah :

#### **a) Karakteristik Siswa Kelas Rendah**

Karakteristik siswa kelas rendah menurut Piaget (1950) menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungannya (teori perkembangan kognitif). Menurutnya, setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata*, yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Pemahaman tentang objek tersebut berlangsung melalui proses asimilasi (menghubungkan objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan akomodasi (proses memanfaatkan konsep-konsep dalam pikiran

untuk menafsirkan objek). Kedua proses tersebut jika berlangsung terus menerus akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan baru menjadi seimbang. Dengan cara seperti itu secara bertahap anak dapat membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungannya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri anak dengan lingkungannya. Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

(1) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, (2) Mulai berpikir secara operasional, (3) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, (4) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat, dan (5) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

#### **b) Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi**

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada kegiatan belajar mengajar muatan Bahasa Indonesia melalui Audio Visual dalam pokok bahasan cerita dongeng yang telah dilakukan terdapat siswa kelas rendah yang belum menggunakan media dalam pembelajarannya, walaupun tidak semua kelas namun masih ada beberapa kelas. Hal tersebut dikarenakan guru senior yang masih kurang pemahaman

mengenai teknologi dan sarana kelas yang belum mendukung. Pada kasus ini, kami melakukan penelitian dengan cara mengajar dikelas rendah dengan bantuan proyektor manual yang dimiliki sekolah dan menggunakan bahan ajar berupa PPT. Ketika dalam pelaksanaan belajar mengajar dengan bantuan media, siswa tersebut merasakan hal yang berbeda ketika belajar, mereka lebih antusias dan lebih tertarik dalam belajar.

### **KESIMPULAN**

Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program yang ada disebuah Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu program yang ada disebuah universitas untuk memenuhi syarat kelulusan menjadi Sarjana Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, kegiatan PPL bertujuan untuk untuk menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam mengajar dikelas yang sebenarnya

#### **Penguatan digital dikelas tinggi :**

1. Menggunakan internet secara bijak
2. Menanggapi berita yang tersebar didunia maya
3. Menggunakan media sosial dengan baik

#### **Penguatan digital dikelas rendah :**

- Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku peneliti, yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada Dekan FKIP Ibu Dr. Harlinda Syofyan, S.si, M.Pd., dosen Pembimbing PPL SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat, Bapak Oktian Fajar Nugroho, M.Pd, pembimbing penulisan artikel, Ibu Khusnul Fatonah, M.Pd., Kepala Sekolah Ibu Aslamiyah, M.Pd, Guru Pamong Ibu Hj. Julijati,S.Pd, Ibu Susi, S.Pd, Ibu Sapariah,

S.Pd, serta teman-teman angkatan 2018 FKIP PGSD Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bungin, B. (2011) *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Kencana.*

Hadayani, D. O., Delinah and Nurlina (2020) 'Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, pp. 999–1015.

Kurni, D. K. and Susanto, R. (2018) 'Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), pp. 39–45. Available at: [http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JI\\_PGSD/article/view/232/160](http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JI_PGSD/article/view/232/160).

Bungin, B. (2011) *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Kencana.*

Hadayani, D. O., Delinah and Nurlina (2020) 'Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 (Revolusi Industri 4.0)', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 21, pp. 999–

1015.

Kurni, D. K. and Susanto, R. (2018)  
‘Pengaruh Keterampilan  
Manajemen Kelas Terhadap  
Kualitas Proses Pembelajaran Di  
Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi’,  
*Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar*, 2(1), pp. 39–45.  
Available at:  
[http://www.universitas-  
trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JI  
PGSD/article/view/232/160](http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JI_PGSD/article/view/232/160).